PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 08 Desember 2013 Halaman: 1

IP Gagas Embung Penampung Sampah

JOGJA - Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono berniat segera koordinasi dengan Pemprov DIJ. Koordinasi ditempuh terkait banyaknya kiriman sampah yang berasal dari Sleman melalui aliran sungai.

Koordinasi lebih ditujukan untuk penanganan sampah. Misalnya, memikirkan perlunya membuat embung untuk penampung sampah

Baca IP Gagas... Hal 9

Langkah Minimalisasi Bencana

IP GAGAS...

Sambungan dari hal 1

Embung dapat dibangun di perbatasan antara wilayah Kota Jogja dengan Sleman.

"Ya solusi penanganan sampah harus muncul dari kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah di aliran sungai. Selain itu adanya embung penampung sampah akan terlihat darimana sampah itu berasal," terang Imam disela reresik di Kali Buntung kemarin (6/12).

Dalam reresik Kali Buntung yang diikuti warga Pingit dan Tegalrejo itu terkumpul 25 karung sampah. Bersama sang istri, Suryani, Wawali terlibat dalam aksi itu. Bersama warga, mereka mengambil sampah yang tersangkut di tanggul.

Anggaran pembuatan embung penampung sampah tersebut dapat dikoordinasikan dengan pemprov. Embung dapat terbuat dari bahan cor dan besi.

"Dana bisa *sharing* antara Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Anggaran bisa difasilitasi oleh pemerintah DIJ sepenuhnya," kata dia.

Menurutnya, pembangun embung penampung sampah di perbatasan Jogja dengan Sleman sangat memungkinkan. Embung itu sekaligus dapat meminimalisasi potensi bencana saat penghujan.

Setidaknya, kata dia, selama penghujan dia khawatir warga yang berada di bantaran sungai seperti Sungai Winongo terkena banjir. Air sungai dapat meluap setiap saat jika aliran tidak lancar akibat sungai penuh sampah.

"Kota juga akan membuat wadah komunikasi dengan Sleman soal penanganan sampah di aliran sungai. Kita yang akan jemput bola demi keberlangsungan sungai bagi kehidupan manusia," ucapnya.

Terkait lokasi embung penampung sampah itu, dia menyebutkan, salah satunya dapat dibangun di dekat Kali Buntung yang mengalir ke Sungai Winongo. "Kita berusaha saja," jelasnya.

Terpisah, Mugiman, tahun, warga RT 10 RW 03 Pingit Jetis mengakui, ada tumpukan sampah di Kali Buntung. Sampah itu berasal dari Selokan Mataram.

Aliran dari Selokan Mataram lantas menuju ke Karangwaru melalui Kricak. Sampah itu akhirnya dan mengalir ke Kali Buntung.

"Harusnya pemkot membuatkan tanggul dari bambu setiap seratus meter sehingga tahu sampah berasal dari mana. Kebanyakan dari Sleman," ujarnya. **(hrp/amd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005